

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah SMA Kurnia Jaya Rupert

SMA Kurnia Jaya Rupert merupakan sekolah swasta untuk jenjang menengah atas di Pulau Rupert, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Berdiri pada tahun 1995. Bapak Hasyim AR, beliau merupakan pelopor sekaligus ketua yayasan berdirinya SMA tersebut, beliau berinisiatif mendirikan sekolah tersebut atas dasar pendidikan tertinggi pada masa itu di Pulau Rupert masih pada jenjang SMP sehingga untuk mendapatkan pendidikan tingkat SMA masyarakat harus keluar Pulau Rupert, sementara sebagian masyarakat dengan ekonomi tingkat menengah ke bawah tidak bisa keluar untuk mendapatkan pendidikan lebih lanjut. Dengan mempertimbangkan beragamnya suku dan agama di Pulau Rupert, ide awal untuk menjadikan sekolah tersebut Madrasah Aliyah berubah menjadi Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pada tahun 1995, sekolah tersebut masih di bawah pimpinan Desa, diberi nama LKMD, dengan Kepala Sekolah pada waktu itu adalah Bapak Abdul Kadir, S.Ag. Gedung sekolah masih berstatus menumpang di SMP N2 Rupert, dengan jumlah siswa 50 orang, dengan tenaga pengajar yang didatangkan dari guru-guru di SMP, dan waktu pelaksanaan proses belajar mengajar pada siang hari pukul 13.00-16.00 WIB dikarenakan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan tenaga pengajar di pagi hari masih melakukan proses belajar mengajar di SMP.

Pada tahun 1996, dibangunlah gedung sekolah di Jl. Pelajar Desa Pangkalan Nyirih, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, dengan 5 ruangan yaitu 1 ruang guru dan 4 ruang kelas. Pada tahun tersebut terjadi pergantian kepemimpinan kepala sekolah dari Bapak Abdul Kadir, S.Ag kepada Bapak Drs. Akyar Nur (Periode 1996-sekarang).

Pada tahun 2000-an, LKMD tersebut resmi di beri nama SMA Kurnia Jaya Rupert dikarenakan mandat dari Dinas Pendidikan bahwa nama LKMD sudah ada yang terdaftar di pusat. Tahun ke tahun sekolah tersebut telah mengalami kemajuan dari jumlah siswa yang semakin bertambah banyak dari desa yang berbeda dan suku agama yang beragam serta jumlah gedung belajar yang semakin banyak. Sekitar tahun 2016, pergantian kepemimpinan ketua yayasan resmi diserahkan kepada bapak Nur Azmi Hasyim, S.T (hingga periode sekarang) selaku anak kandung dari Bapak Hasyim AR yang pada waktu tersebut telah meninggal dunia.

#### a. Profil Sekolah

##### 1) Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Kurnia Jaya Rupert
NPSN	: 10400866
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SK Pendirian	:	2657A/I09.G3/13-1996
2) Alamat Sekolah		
Jalan	:	Pelajar
Desa/Kelurahan	:	Pangkalan Nyirih
Kecamatan	:	Rupat
Kabupaten/Kota	:	Bengkalis
Provinsi	:	Riau
Kode Pos	:	28781
Lintang/Bujur	:	1.8985/101. 4167
Telepon/Fax	:	081378173352
E – mail/Website	:	smakurniajayarupat@yahoo.com
3) Status Bangunan		
Milik	:	Yayasan
Status Tanah	:	Hak Milik

**b. Visi dan Misi Sekolah**

## 1) Visi

Visi SMA Kurnia Jaya Rupat adalah “Mewujudkan Insan Cerdas Yang Berkarakter, Unggul Dalam Iptek dan Budaya, Serta Berwawasan Lingkungan Hidup”

## 2) Misi

Misi SMA Kurnia Jaya Rupat adalah:

- a) Meningkatkan kedisiplinan dengan melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk menjamin mutu pendidikan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mengembangkan kemampuan tenaga pendidik, kependidikan melalui pelatihan dan kelompok kerja.
- c) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia dan memiliki budi pekerti yang baik.
- d) Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, estetika dan pemahaman agama yang dianut.
- e) Memberi kesempatan pada peserta didik untuk meningkatkan potensi dan bakatnya melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
- f) Melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik dengan semua pemangku kepentingan (*stake holder*).
- g) Menumbuh kembangkan budaya cinta lingkungan.

**2. Struktur Organisasi Sekolah**

Struktur adalah suatu susunan personil yang bergabung dalam suatu organisasi. Melalui struktur dapat dilihat tugas, wewenang dan bidang kerja yang ada dalam organisasi tersebut. Struktur juga dapat membentuk skema yang menunjukkan gambaran dalam bidang tugas masing-masing personil (terlampir). Adapun rincian personal dan tugas dalam struktur organisasi SMA Kurnia Jaya Rupert adalah sebagai berikut.

- a. Pelindung/Penasehat : Drs. Akhyar Nur
- b. Kepala Sekolah : Drs. Akhyar Nur
- c. Wakil Kepala Sekolah : Ahmad Zurairi, S.Pd
- d. Administrasi Sekolah : Elis Farhana, S.Sos

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suwarni, A, Ma, Pd

e. Bendahara BOS : Siddiq Mulyadi

**3. Kurikulum**

SMA Kurnia Jaya Rupert pada tingkat X, XI, XII menggunakan kurikulum Tiga Belas (K13).

**a. Kegiatan Akademik**

- a. Pendidikan Agama
  - Bahasa Arab
- b. Bahasa Indonesia
- c. Bahasa Inggris
- d. Ilmu Pengetahuan Alam
  - Fisika
  - Kimia
  - Biologi
- e. Ilmu Pengetahuan Sosial
  - Geografi
  - Sosiologi
  - Ekonomi
- f. Seni Budaya
- g. Prakarya dan Kewirausahaan
- h. Matematika
- i. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
- j. Pendidikan Kewarganegaraan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Lintas Minat**

- a. Ekonomi
- b. Fisika
- c. Kimia
- d. Biologi

**4. Sumber Daya Manusia****a. Pimpinan**

SMA Kurnia Jaya Rupert pada saat ini di bawah pimpinan Ketua Yayasan Bapak Nur Azmi Hasyim, S.T dan di bawah pimpinan Kepala Sekolah Bapak Drs. Akhyar Nur.

**b. Tenaga Pengajar**

Jumlah tenaga pengajar, tenaga administrasi, pustakawan dan tata usaha SMA Kurnia Jaya Rupert Tahun 2021/2022 terlihat pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel IV.1** Jumlah Tenaga Pengajar dan Pegawai Tata Usaha SMA Kurnia Jaya Rupert 2021/2022

NO	JABATAN	NAMA	GURU BIDANG STUDI
1	Kepala Sekolah	Drs. Akhyar Nur	Pendidikan Agama Islam
2	Wakil Kepala Sekolah	Ahmad Zurairi, S.Pd	Geografi
3	Administrasi Sekolah	Elis Farhana, S.Sos dan Suwarni, A.Ma.Pd	-
4	Bendahara BOS	Siddiq Mulyadi	-
5	Tenaga Pengajar	Arnisa Diana, S.Sos	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
6	Tenaga Pengajar	Dayuni Ernasari, S.Pd	Prakarya dan Kewirausahaan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	JABATAN	NAMA	GURU BIDANG STUDI
7	Tenaga Pengajar	Dermawan, S.Pd.I	Bahasa Inggris
8	Tenaga Pengajar	Eka Umami	Ekonomi
9	Tenaga Pengajar	Elma Fitriyani, S.Pd	Sosiologi dan Geografi
10	Tenaga Pengajar	Enis Suyatri, S.Pd	Bahasa Indonesia
11	Tenaga Pengajar	Fahmi Rulhayat, S.Pd	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
12	Tenaga Pengajar	Helmiati, A.Md	Matematika
13	Tenaga Pengajar	Hera Didana, S.Si	Fisika
14	Tenaga Pengajar	Lizawati, S.Pd	Biologi
15	Tenaga Pengajar	Lukman, S.Pd.I	Bahasa Inggris dan Sosiologi
16	Tenaga Pengajar	Netty Herawati Sirait	Ekonomi
17	Tenaga Pengajar	Orhanuddin Lubis	Bahasa Arab
18	Tenaga Pengajar	Ramadina, S.Pd	Kimia
19	Tenaga Pengajar	Rohana, S.Pd	Pendidikan Sejarah
20	Tenaga Pengajar	Sri Miharti, S.Pd	Matematika
21	Tenaga Pengajar	Sujono, S.Pd	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dan Pendidikan Sejarah
22	Tenaga Pengajar	Suryati, S.Pd	Seni Budaya
23	Tenaga Pengajar	Tamsir, S.Pd	Bahasa Indonesia
24	Tenaga Pengajar	Tarwis, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
25	Tenaga Pengajar	Witono, S.Pd	Kimia

Sumber data: *dokumentasi TU SMA Kurnia Jaya Rupert*

### c. Siswa

Siswa merupakan komponen terpenting dalam sistem belajar mengajar disekolah. Karena siswa merupakan subjek dari proses dan aktivitas pembelajaran antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pendidik/pengajar sedangkan siswa sebagai peserta didik. Jumlah siswa menurut data dan statistik tahun ajaran 2021/2022 terlihat pada tabel 7 berikut:

**Tabel IV.2** Jumlah Siswa Menurut Data Statistik Tahun Ajaran 2021/2022

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
X	83	76	159
XI	74	82	156
XII	106	106	212
<b>JUMLAH</b>	<b>263</b>	<b>264</b>	<b>527</b>

Sumber data: *dokumentasi TU SMA Kurnia Jaya Rupert*

## 5. Sarana dan Prasarana Sekolah

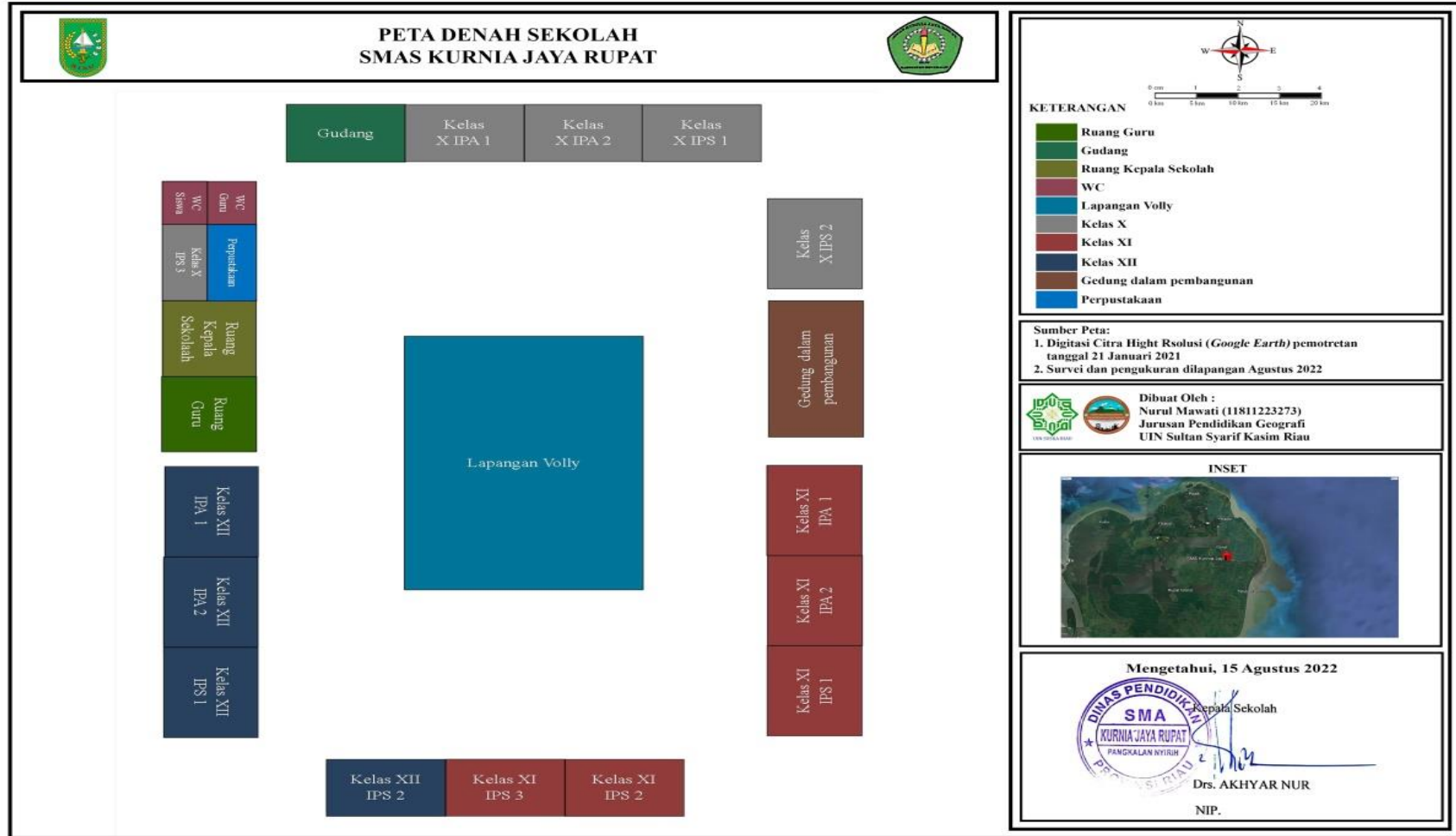
Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses belajar mengajar disekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap akan membantu dan mempermudah untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah di tetapkan. Begitu pula sebaliknya jika suatu sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana yang lengkap suatu proses pembelajaran disekolah akan terganggu dan sulit untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

**Tabel IV.3** Data Sarana dan Prasarana SMA Kurnia Jaya Rupert

SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
Kantor Kepala sekolah	1	Kondisi baik
Kantor Majelis Guru	1	Kondisi baik
Ruang Kelas	14	Kondisi baik
Perpustakaan	1	Kondisi baik
WC Guru	1	Kondisi baik
WC Siswa	1	Kondisi baik

Sumber data: *dokumentasi TU SMA Kurnia Jaya Rupert*

**Gambar IV.1** Denah SMA Kurnia Jaya Rupa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan pada butir soal pilihan ganda menghasilkan 10 pertanyaan valid dan 5 pertanyaan tidak valid (tabel 9).

**Tabel IV.4** Validitas Soal

Status Soal	Butir Soal
Valid	4,6,7,8,9,10,12,13,14,15
Tidak Valid	1,2,3,5,11

Sumber: *Olahan Data Penelitian 2022*

Berdasarkan tabel di atas, maka hanya 10 butir soal yang layak digunakan untuk melihat hasil belajar siswa dan 5 butir soal tidak layak digunakan setelah dihitung  $r$  item dibandingkan dengan  $r$  tabel hasil korelasi item dikatakan valid *product momen*, dengan taraf signifikan 5%, jika  $r$  item besar dari nilai  $r$  tabel maka item dikatakan valid.

### 2. Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel IV.5** Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.688	10

Sumber: *Olahan Data Penelitian 2022*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui uji reliabilitas sebesar 0,688 pada sepuluh soal, maka item dikatakan reabel karena nilai Cronbach's Alpha besar dari  $r$  tabel. Angka tersebut menunjukkan bahwa soal yang di ujikan sudah reabel.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

#### a. Data Hasil Belajar Awal Kelas Eksperimen (XI IPS 2)

Hasil analisis deskriptif data mengikuti hasil dari soal *pre test* pada kelas eksperimen memakai SPSS, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.6** Analisis Deskriptif Statistik *pre test* Kelas Eksperimen

	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
<b>PRE TEST</b>	34	66	12	78	1704	50.12	3.350	19.534	381.561

Sumber: *Olahan Data Penelitian 2022*

Berdasarkan tabel di atas pada *pre test* kelas eksperimen merujuk jumlah responden di kelas eksperimen adalah (N) 34. Dari 34 responden nilai siswa yang terendah adalah 12 dan nilai tertinggi adalah 78. Maka nilai *range* menjadi selisih nilai minimum dan nilai maksimum yaitu 66. Nilai sum menjadi nilai penjumlahan nilai soal dari 34 siswa pada kelas eksperimen adalah sebesar 1704. Rata-rata nilai dari 34 siswa atau *mean* adalah sebesar 50.12 dengan *standart deviasi* sebesar 19.53. Kemudian *output* berdasarkan pengumpulan dan skoring, maka bisa dipengaruhi jumlah frekuensi siswa menggunakan pengkategorian pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

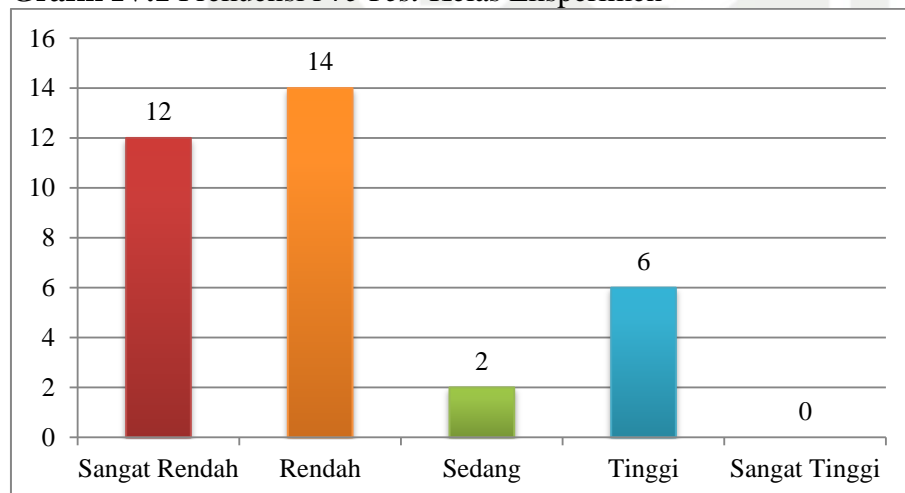
**Tabel IV.7** Data Frekuensi *pre test* Siswa Kelas Eksperimen

NO	SKOR TOTAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
1	$90 \leq x$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$75 \leq x < 90$	Tinggi	6	17,65%
3	$60 \leq x < 75$	Sedang	2	5,88%
4	$40 \leq x < 60$	Rendah	14	41,18%
5	$x < 40$	Sangat Rendah	12	35,29%
<b>Jumlah</b>			34	100%

Sumber : *Olahan Data Penelitian 2022* (Sisilia dkk, 2021)

Pada tabel frekuensi *Pre test* kelas eksperimen di atas dapat dilihat bahwa skor siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 0 orang, dalam kategori tinggi sebanyak 6 orang, dalam kategori sedang sebanyak 2 orang, dalam kategori rendah sebanyak 14 orang, dan dalam kategori sangat rendah sebanyak 12 orang. Berikut grafik yang dapat digambarkan berdasarkan distribusi frekuensi diatas:

**Grafik IV.1** Frekuensi *Pre Test* Kelas Eksperimen



**b. Data Hasil Belajar Akhir Kelas Eksperimen (XI IPS 2)**

Hasil analisis deskriptif data mengikuti hasil dari soal *post test* pada kelas eksperimen memakai SPSS, dapat dilihat pada tabel 14:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.8** Analisis Deskriptif Statistik *post test* Kelas Eksperimen

	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
<b>POST TEST</b>	34	42	48	90	2736	80.47	1.757	10.246	104.984

Berdasarkan tabel di atas pada *post test* kelas eksperimen merujuk jumlah responden di kelas eksperimen adalah (N) 34. Dari 34 responden nilai siswa yang terendah adalah 48 dan nilai tertinggi adalah 90 maka nilai *range* menjadi selisih nilai minimum dan nilai maksimum yaitu 42. Nilai *sum* menjadi nilai penjumlahan dari nilai soal dari 34 siswa pada kelas eksperimen adalah sebesar 2736. Rata-rata nilai dari 34 siswa atau mean adalah sebesar 80.47 dengan *standart deviasi* sebesar 10.24. Kemudian *output* berdasarkan pengumpulan dan skoring, maka bisa dipengaruhi jumlah frekuensi siswa menggunakan pengkategorian pada tabel berikut:

**Tabel IV.9** Data Frekuensi *post test* Siswa Kelas Eksperimen

NO	SKOR TOTAL	KATEGORI	FREKUENS I	PRESENTASE
1	$90 \leq x$	Sangat Tinggi	8	23,53%
2	$75 \leq x < 90$	Tinggi	22	64,71%
3	$60 \leq x < 75$	Sedang	1	2,94%
4	$40 \leq x < 60$	Rendah	3	8,82%
5	$x < 40$	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>			34	100%

Sumber : *Olahan Data Penelitian 2022* (Sisilia dkk, 2021)

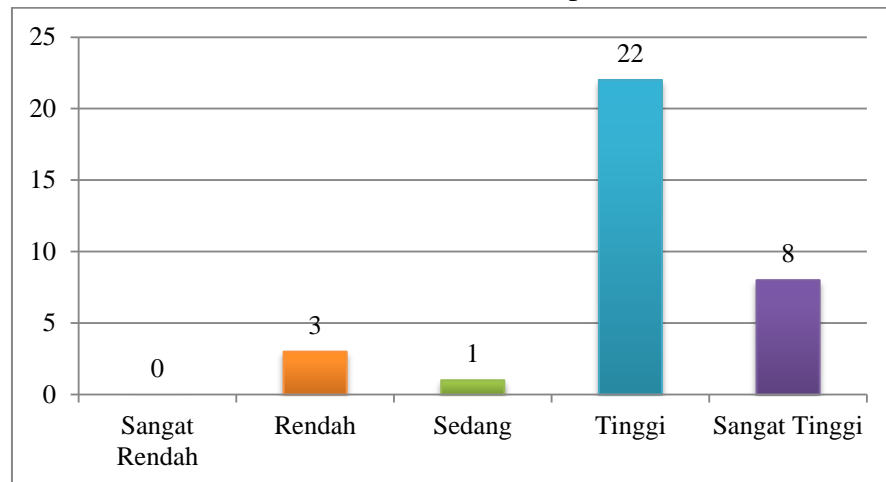
Pada tabel frekuensi *Post test* kelas eksperimen di atas dapat dilihat bahwa skor siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 8 orang, dalam kategori tinggi sebanyak 22 orang, dalam kategori sedang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

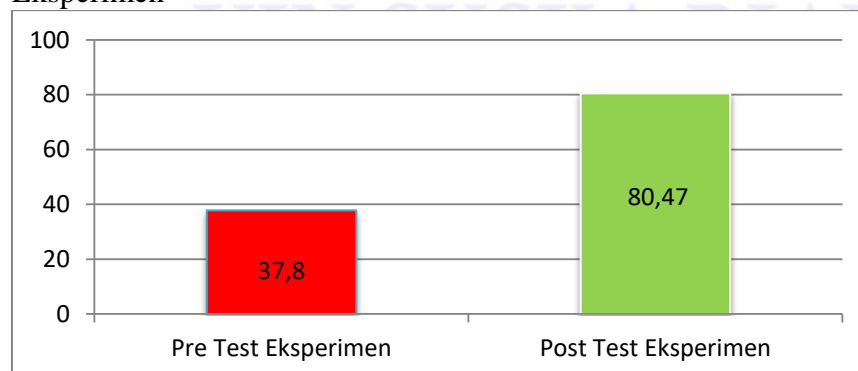
sebanyak 1 orang, dalam kategori rendah sebanyak 3 orang, dan dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 orang. Berikut grafik yang dapat digambarkan berdasarkan distribusi frekuensi diatas:

**Grafik IV.2** Frekuensi *Post Test* Kelas Eksperimen



Pada kelas eksperimen ini menggunakan media peta buta. Kelas eksperimen sebelum di berikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 50,12 dan setelah diberikan perlakuan mendapat nilai rata-rata 80,47, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 60,65%. Berikut grafik yang dapat digambarkan berdasarkan nilai rata-rata kelas eksperimen :

**Grafik IV.3** Rata-rata Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

##### a. Data Hasil Belajar Awal Kelas Kontrol (XI IPS 1)

Hasil analisis deskriptif data mengikuti hasil dari soal *pre test* pada kelas kontrol memakai SPSS, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.10** Analisis Deskriptif Statistik *pre test* Kelas kontrol

	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
<b>PRE TEST</b>	30	42	18	60	1134	37.80	2.409	13.197	174.166

Sumber: *Olahan Data Penelitian 2022*

Berdasarkan tabel di atas pada *pre test* kelas kontrol merujuk jumlah responden di kelas kontrol adalah (N) 30. Dari 30 responden nilai siswa yang terendah adalah 18 dan nilai tertinggi adalah 60. Maka nilai *range* menjadi selisih nilai minimum dan nilai maksimum yaitu 42. Nilai sum menjadi nilai penjumlahan dari nilai soal dari 30 siswa pada kelas kontrol adalah sebesar 1134. Rata-rata nilai dari 30 siswa atau *mean* adalah sebesar 37.80 dengan *standart deviasi* sebesar 13.19. Kemudian *output* berdasarkan pengumpulan dan skoring, maka bisa dipengaruhi jumlah frekuensi siswa menggunakan pengkategorian pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

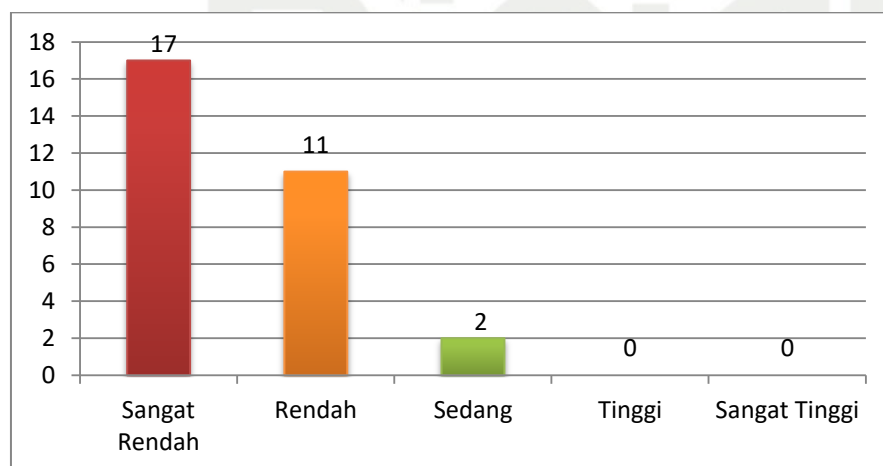
**Tabel IV.11** Data Frekuensi *pre test* Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

NO	SKOR TOTAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
1	$90 \leq x$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$75 \leq x < 90$	Tinggi	0	0%
3	$60 \leq x < 75$	Sedang	2	6,67%
4	$40 \leq x < 60$	Rendah	11	36,66%
5	$x < 40$	Sangat Rendah	17	56,67%
<b>Jumlah</b>			30	100%

Sumber : *Olahan Data Penelitian 2022* (Sisilia dkk, 2021)

Pada tabel frekuensi *Pre test* kelas kontrol di atas dapat dilihat bahwa skor siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 0 orang, dalam kategori tinggi sebanyak 0 orang, dalam kategori sedang sebanyak 2 orang, dalam kategori rendah sebanyak 11 orang, dan dalam kategori sangat rendah sebanyak 17 orang. Berikut grafik yang dapat digambarkan berdasarkan distribusi frekuensi di atas:

**Grafik IV.4** Frekuensi *Pre Test* Kelas Kontrol



**b. Data Hasil Belajar Akhir Kelas Kontrol (XI IPS 1)**

Hasil analisis deskriptif data mengikuti hasil dari soal *post test* pada kelas kontrol memakai SPSS, dapat dilihat pada tabel 14:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.12** Analisis Deskriptif Statistik *post test* Kelas Kontrol

	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Varia nce
<b>POST TEST</b>	30	48	24	72	1332	44.40	2.348	12.859	165.352

Sumber: *Olahan Data Penelitian 2022*

Berdasarkan tabel di atas pada *post test* kelas kontrol merujuk jumlah responden di kelas kontrol adalah (N) 30. Dari 30 responden nilai siswa yang terendah adalah 24 dan nilai tertinggi adalah 72 maka nilai *range* menjadi selisih nilai minimum dan nilai maksimum yaitu 48. Nilai *sum* menjadi nilai penjumlahan dari nilai soal dari 30 siswa pada kelas kontrol adalah sebesar 1332. Rata-rata nilai dari 30 siswa atau mean adalah sebesar 44.40 dengan *standart deviasi* sebesar 12.85. Kemudian *output* berdasarkan pengumpulan dan skoring, maka bisa dipengaruhi jumlah frekuensi siswa menggunakan pengkategorian pada tabel berikut:

**Tabel IV.13** Data Frekuensi *post test* Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

NO	SKOR TOTAL	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE
1	$90 \leq x$	Sangat Tinggi	0	0%
2	$75 \leq x < 90$	Tinggi	0	0%
3	$60 \leq x < 75$	Sedang	4	13,33%
4	$40 \leq x < 60$	Rendah	15	50%
5	$x < 40$	Sangat Rendah	11	36,67%
<b>Jumlah</b>			30	100%

Sumber : *Olahan Data Penelitian 2022* (Sisilia dkk, 2021)

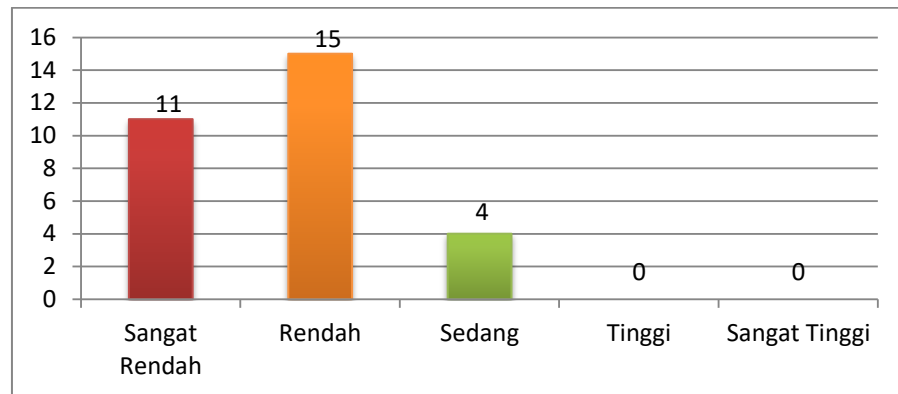
Pada tabel frekuensi *Post test* kelas kontrol di atas dapat dilihat bahwa skor siswa dengan kategori sangat tinggi sebanyak 0 orang, dalam kategori tinggi sebanyak 0 orang, dalam kategori sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

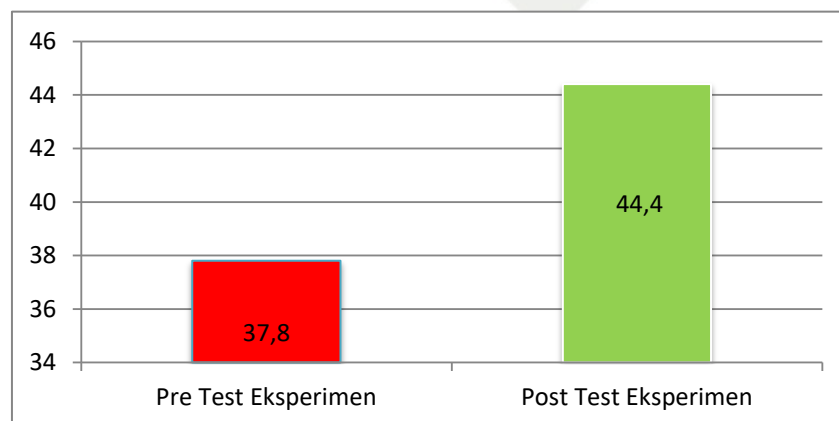
sebanyak 4 orang, dalam kategori rendah sebanyak 15 orang, dan dalam kategori sangat rendah sebanyak 11 orang. Berikut grafik yang dapat digambarkan berdasarkan distribusi frekuensi diatas:

**Grafik IV.5** Frekuensi *Post Test* Kelas Kontrol



Pada kelas kontrol ini digunakan metode ceramah. Kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 37,80 dan setelah diberikan perlakuan mendapat nilai rata-rata 44,40, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar di kelas kontrol sebesar 17,46%. Berikut grafik yang dapat digambarkan berdasarkan nilai rata-rata kelas kontrol :

**Grafik IV.6** Rata-rata Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Kelas kontrol



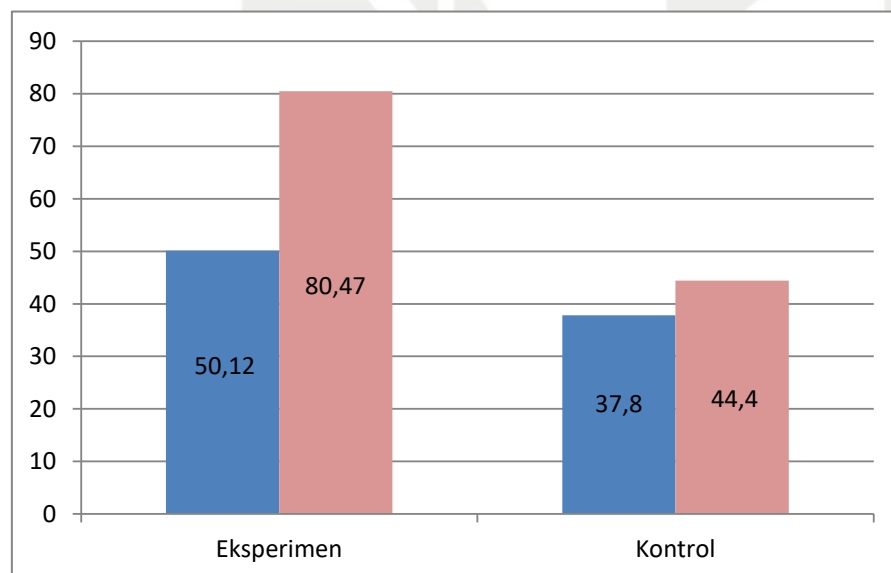
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada kelas eksperimen menggunakan media peta buta. Kelas eksperimen sebelum di berikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 50,12 dan setelah diberikan perlakuan mendapat nilai rata-rata 80,47, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 60,65%. Pada kelas kontrol digunakan metode ceramah. Kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 37,80 dan setelah diberikan perlakuan mendapat nilai rata-rata 44,40, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar di kelas kontrol sebesar 17,46%. Berikut grafik yang dapat digambarkan berdasarkan perbandingan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol:

**Grafik IV.7** Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan *output* uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* menggunakan SPSS maka dihasilkan *output* menjadi berikut:

**Tabel IV.14** Output Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.59414771
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.144
	Negative	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.241
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

Dari *output* uji normalitas data bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan, (*2-tailed*) lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan berdistribusi secara normal dan bisa dilanjutkan untuk dianalisis statistik parametrik buat memilih *output t-test* dalam SPSS.

### 2. Uji Homogenitas Data

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, dapat dilihat hasil pengujian homogenitas berdasarkan tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.15** Output Analisis Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR	Based on Mean	3.228	1	62	.077

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan tabel uji homogenitas diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dua kelompok populasi data adalah sama. Hal ini dilihat dari hasil nilai signifikan yang berada lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05, sehingga data dapat digunakan untuk pengujian yang selanjutnya.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini membicarakan bahwa terdapat penambahan nilai yang signifikan dalam *post test* terhadap kelas eksperimen sesudah mereka belajar menggunakan media peta buta. Adapun tujuan akhir yaitu peningkatan hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.16** Output Analisis *t-test*

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
<b>PRE TEST</b>	14.961	33	.000	50.118	43.30	56.93
<b>POST TEST</b>	45.795	33	.000	80.471	76.90	84.05

Sumber: Olahan Data Penelitian 2022

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pengujian diatas, diperoleh bahwa nilai signifikan, (*2-Tailed*) sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 yang berarti  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan media peta buta pada materi persebaran kebudayaan Indonesia kelas XI IPS SMA Kurnia Jaya Rupert. Uji hipotesis ini mengungkapkan bahwa adanya peningkatan nilai yang signifikan pada *post test* kelas eksperimen setelah mereka belajar dengan media peta buta.

Hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dengan menggunakan media peta buta. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata *pre test* yaitu sebesar 50,12 menjadi 80,47 pada nilai *post test*. Jika dihitung persentasi yang diperoleh, maka dapat dilihat besar kenaikan sebesar 60,65%.

#### 4. Pengaruh Media Peta Buta (X) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Nilai R Square	Kategori
>0,67	Kuat
>0,33	Moderat
>0,19	Lemah

Sumber: Meiriyani 2021

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.17 Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 <sup>a</sup>	.800	.794	8.561
a. Predictors: (Constant), x				
b. Dependent Variable: y				

Sumber: SPSS statistics.

Berdasarkan tabel di atas besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu 0,894. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,800 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas media peta buta terhadap variabel terikat hasil belajar adalah sebesar 80 % dengan kategori kuat. Berdasarkan hasil tersebut bahwa media peta buta berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA Kurnia Jaya Rupert.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Proses Pembelajaran

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, dapat dijelaskan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Hasil belajar tersebut berbeda karena ada perlakuan yang berbeda antara kelas sampel, kelas eksperimen dengan perlakuan pembelajaran media peta buta, kelas kontrol dengan perlakuan pembelajaran konvensional. Pada pertemuan pertama kelas kontrol menggunakan metode *inquiry learning* dan pada kelas eksperimen menggunakan metode *project based learning*. Pada pertemuan kedua kelas kontrol diberikan tugas tugas untuk

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya dan ditulis dalam buku dan pada kelas eksperimen diberikan tugas untuk membaca dan menganalisis peta buta yang sudah disediakan oleh guru. Pada pertemuan ketiga kelas kontrol banyak siswa yang membuat kesimpulan tidak sesuai dengan bahan ajar yang telah diajarkan dan pada kelas eksperimen banyak siswa yang mampu dalam membaca dan menganalisis peta buta seperti kedetailan peta dan kesesuaian posisi sebaran budaya di Indonesia. Pada pertemuan keempat kelas kontrol mengumpulkan lembar jawaban tidak tepat waktu dan pada kelas eksperimen siswa mengumpulkan lembar jawaban tepat waktu. Adapun perbedaan perlakuan dua kelas secara spesifik dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel IV.18 Proses Pembelajaran

Kegiatan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Pertemuan 1	<b>Perlakuan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Menyebar soal <i>pre test</i></li> </ul>	<b>Perlakuan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan</li> <li>• Menyebar soal <i>pre test</i></li> </ul>
	<b>Hasil observasi belajar siswa:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan soal banyak bertanya kepadateman</li> <li>• Siswa tidak semangat</li> <li>• Siswa mengobrol sesama siswa</li> <li>• Mengumpulkan lembar jawaban tidak tepat waktu</li> </ul>	<b>Hasil observasi belajar siswa:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan soal banyak bertanya kepadateman</li> <li>• Siswa tidak semangat</li> <li>• Siswa mengobrol sesama siswa</li> <li>• Mengumpulkan lembar jawaban tidak tepat waktu</li> </ul>
	<b>Perlakuan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran menggunakan metode <i>inquiry learnig</i></li> <li>• Menjelaskan</li> </ul>	<b>Perlakuan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran menggunakan metode <i>project based learning</i></li> <li>• Menjelaskan materi</li> </ul>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Pertemuan 2</b>	<p>materi dan melakukan diskusi pada materi keragaman budaya Indonesia.</p>	<p>keragaman budaya Indonesia dengan peta buta Indonesia</p>
	<p><b>Hasil observasi belajar siswa:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak siswa tidak bersemangat dalam pembelajaran dibuktikan dengan sedikitnya siswa yang bertanya dan memberikan pendapat atau gagasan mengenai materi yang sedang dipelajari</li> <li>• Banyak siswa tidak menghargai guru ketikadilakukannya proses pembelajaran dengan metode ceramah</li> <li>• Banyak siswa yang tidak menghargai dan toleransi dalam berpendapat saat dilakukannya diskusi mengenai materi</li> </ul>	<p><b>Hasil observasi belajar siswa:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memiliki rasa ingintahu yang besar ketika proses pembelajaran dengan beberapa pertanyaan mengenai materi keragaman budaya Indonesia yang sedang dilakukan</li> <li>• Siswa bersemangat dengan adanya metode pembelajaran menggunakan media peta buta</li> <li>• Siswa mudah memahami materi jika tidak paham mengenai materi siswa mengajukan pertanyaan</li> </ul>
	<p><b>Perlakuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Dibagi menjadi 4 kelompok</li> <li>• Menyimpulkan materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya dan ditulis dalam buku</li> </ul>	<p><b>Perlakuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan</li> <li>• Dibagi menjadi 5 kelompok</li> <li>• Membaca, dan menganalisis peta buta berdasarkan peta yang sudah disediakan oleh guru</li> </ul>
	<p><b>Hasil observasi belajar siswa:</b></p>	<p><b>Hasil observasi belajar siswa:</b></p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Pertemuan 3</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak siswa yang merasa bosan dengan penugasan menyimpulkan, bahkan ada siswa yang memberi pernyataan bahwasannya bosan pembelajaran hanya mencatat ke dalam buku tidak ada pembelajaran lain selain mencatat</li> <li>• Banyak siswa yang tidak tekun (<i>elaborasi</i>) dan teliti dalam pembuatan tugas menyimpulkan materi dan terkesan materi disimpulkan tidak sesuai dengan bahan ajar yang telah diajarkan</li> <li>• Banyak siswa yang tidak <i>Original</i> dalam pembuatan tugas seperti dalam menyimpulkan penjelasan materi keragaman budaya Indonesia</li> <li>• Banyak siswa menyalin punya teman dan yang disalin belum tentu kebenarannya</li> <li>• Banyak siswa izin ke kamar mandi (toilet) ketika pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak siswa yang menunjukkan kemampuan dalam membaca dan menganalisis peta buta seperti kedetailan peta dan kesesuaian posisi sebaran budaya di Indonesia.</li> <li>• Banyak siswa yang mengajukan pendapat atau gagasan</li> <li>• Siswa percaya diri dengan jawabannya dan menghargai pendapat yang diberikan teman meskipun berbeda dengan pendapatnya sendiri.</li> </ul>
	<p><b>Perlakuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebarkan soal</li> <li>• Perpisahan dengan siswa</li> </ul> <p><b>Hasil observasi belajar siswa:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya kepada teman saat mengisi soal</li> </ul>	<p><b>Perlakuan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebarkan soal</li> <li>• Perpisahan dengan siswa</li> </ul> <p><b>Hasil observasi belajar siswa:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersemangat dalam mengisi soal</li> </ul>
<b>Pertemuan 4</b>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berterima kasih karena telah melakukan pembelajaran</li> <li>• Beberapa siswa mengumpulkan lembar jawaban tidak tepat waktu.</li> </ul>	yang diberikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menghargai guru dan berterima kasih karena telah melakukan pembelajaran</li> <li>• Siswa mengumpulkan lembar jawaban tepat waktu.</li> </ul>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: *Observasi Peneliti 2022*

Berdasarkan data hasil observasi peneliti mengamati siswa saat melakukan pembelajaran baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pembelajaran di kelas kontrol dilakukan dengan pembelajaran metode ceramah tidak ada peningkatan hasil belajar. Sedangkan, pembelajaran di kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan media peta buta. Siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen, dengan beberapa indikator hasil belajar (Mukhlisin,2014) yang telah terlaksana saat pembelajaran dilakukan. selain itu, peningkatan hasil belajar ini terjadi karena guru menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Lihat tabel berikut:

**Tabel IV.16** Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana
<b>Pendahuluan</b>	Guru menetapkan tujuan pembelajaran.	√	
	Guru mempersiapkan media yang diperlukan	√	
	Guru memberikan aturan tata tertib dan disiplin selama pembelajaran.	√	
	Guru membuat petunjuk dan langkah-langkah yang akan dilakukan selama pembelajaran.	√	

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Pelaksanaan</b>	Sebelum melaksanakan pembelajaran, siswa mendiskusikan persiapan pembelajaran menggunakan media peta buta dengan guru, setelah itu baru memulai proses pembelajaran.	√	
	Selama berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan media peta buta guru perlu melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang sedang dilakukan baik secara menyeluruh maupun perkelompok	√	
<b>Penutup</b>	Guru meminta siswa membuat kesimpulan dari proses membaca dan menganalisis peta buta	√	
	Guru mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi selama pembelajaran	√	

Sumber: *Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru*

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan terhadap guru dapat disimpulkan bahwa, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah direncanakan sebelumnya dan telah tercapainya tujuannya pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian KD 3.6 yaitu menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran. Tercapainya tujuan pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan menjadi lebih baik dibandingkan sebelum dilakukan pembelajaran dengan menggunakan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengaruh Media Peta Buta Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran menggunakan media peta buta memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat berdasarkan uji data yang telah dilakukan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada *pre test* kelas eksperimen memiliki skor rata-rata sebesar 50,12, nilai *standar deviation* sebesar 19,53, nilai minimum sebesar 12 dan untuk nilai maksimum sebesar 78. Distribusi frekuensi hasil belajar kategori sangat tinggi sebanyak 0 orang, dalam kategori tinggi sebanyak 6 orang, dalam kategori sedang sebanyak 2 orang, dalam kategori rendah sebanyak 14 orang, dan dalam kategori sangat rendah sebanyak 12 orang.

Jika dibandingkan dengan hasil analisis deskriptif *post test* kelas eksperimen memiliki skor rata-rata sebesar 80,47, nilai *standar deviation* sebesar 10,24, nilai minimum sebesar 48 dan untuk nilai maksimum sebesar 90. Distribusi frekuensi hasil belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 orang, dalam kategori tinggi sebanyak 22 orang, dalam kategori sedang sebanyak 1 orang, dalam kategori rendah sebanyak 3 orang, dan dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 orang.

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa terdapat perbedaan tingkat hasil belajar siswa kelas eksperimen. Perbedaan tingkat hasil belajar siswa dipengaruhi oleh media peta buta pada kelas eksperimen, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil pengujian normalitas data, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan berada lebih besar dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05 yang berarti data berdistribusi dengan normal dan tidak terdapat masalah dalam penyebaran data. Berdasarkan hasil analisis homogenitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,092 yang lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0,05. Berarti variasi kedua kelompok populasi data bersifat sama dan dapat digunakan untuk pengujian yang lebih lanjut.

Dari hasil pengujian homogenitas data dapat disimpulkan bahwa dua kelompok populasi data adalah sama. Hal ini dilihat dari hasil nilai signifikan yang berada lebih besar dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05

Pada pengujian *one sampel t-test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai *alpha* yaitu 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan media peta buta terhadap kelas kontrol yang tidak menggunakan media peta buta.

Berdasarkan Uji *R Square* didapatkan nilai korelasi atau hubungan (*R*) yaitu sebesar 0,894. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,800 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas media peta buta terhadap variabel terikat hasil belajar adalah sebesar 80% dengan kategori kuat.

Hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dengan menggunakan media peta buta. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata *Pre*

*test* yaitu sebesar 50,12 menjadi 80,47 pada nilai *post test*. Sehingga diperoleh besar kenaikan adalah 60,65%, dengan menggunakan media peta buta ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi keragaman budaya Indonesia di kelas XI IPS SMA Kurnia Jaya Rupat dan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran peta buta memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran peta buta maka akan mempermudah siswa dalam belajar dan lebih mudah untuk memahami materi dengan media dan konsep yang digunakan pada saat pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa juga akan ikut meningkat.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.